



PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO DALAM DETEKSI FAKTOR RESIKO TINGGI IBU HAMIL DI PUSKESMAS RIAM

Affi Zakiyya^{1#}, Dessy Hidayati Fajrin², Ellyana Oktafiani³

¹⁻³Poltekkes Kemenkes Pontianak, Pontianak, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: August 28th 2025

Revised: September 20th 2025

Accepted: October 31th 2025

KEYWORD

pengetahuan, video, kader, deteksi faktor resiko ibu hamil, ibu hamil

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Dessy Hidayati Fajrin

Address: Poltekkes Kemenkes Pontianak

E-mail: dessyfajrin0706@gmail.com

No. Tlp : +62852-0302-4472

DOI:

10.62354/jurnalmedicare.v4i4.270

ABSTRACT

Kader posyandu merupakan pilar utama penggerak pembangunan khususnya di bidang kesehatan kepada masyarakat salah satunya yaitu dengan keikutsertaan kader dalam mendeteksi faktor resiko kehamilan pada ibu hamil diharapkan agar kader dapat melakukan pendampingan dan dapat merubah perilaku ibu hamil sehingga ibu hamil mengetahui masalah kesehatan dan selalu rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Edukasi melalui media Video menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam mendeteksi faktor resiko ibu hamil. Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dan menggunakan pendekatan *one group pre and post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 141 kader yang ada di wilayah kecamatan Jelai Hulu. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 65 responden. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Didapatkan hasil skor median pengetahuan kader sebelum diberikan media video yaitu 45. Didapatkan hasil skor pengetahuan kader sesudah diberikan media video yaitu median 100. Median peningkatan tersebut sebesar 55. Berdasarkan *output test statistik* diketahui nilai *asymptotic sig (2-tailed)* 0,000 lebih kecil < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ada Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Melalui Media Video dalam Deteksi Faktor Risiko Tinggi Ibu Hamil.

Community health volunteers, especially those involved in Posyandu (Integrated Health Posts), are key agents in promoting public health. One of their important roles is participating in the early detection of pregnancy risk factors. With appropriate training, these volunteers can assist and educate pregnant women, leading to improved awareness and consistent antenatal care. Education through Video media is one of the strategies detecting high-risk factors in pregnant women. This study used a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. The population consisted of 141 community health volunteers in the Jelai Hulu sub-district. A total of 65 respondents were selected as the sample. Bivariate analysis was conducted using the Wilcoxon signed-rank test. The median score of cadre knowledge before being given video media was 45. The median score of cadre knowledge after being given video media was 100. The median increase was 55. Based on the statistical test output, the asymptotic sig value (2-tailed) was 0.000 smaller < 0.05. It can be concluded that there is an increase in health cadre knowledge through video media in detecting high-risk factors for pregnant women.

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), peran pemerintah sangat penting dalam menyediakan fasilitas kesehatan yang berkualitas serta tenaga kesehatan yang terampil. Hal ini dapat berpengaruh akan risiko dan komplikasi yang mungkin muncul menyertai persalinan jika persalinan dilakukan pada fasilitas non faskes/di rumah, keterlambatan dalam merujuk pun akan terjadi bila akses tempat tinggal pasien jauh dari sarana kesehatan. Pemberdayaan masyarakat akan memiliki kendala bila tidak didukung peran aktif dari masyarakat itu sendiri. Kader kesehatan merupakan hasil dari memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat apabila diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat. Proses pendampingan memang dilakukan oleh bidan desa, namun dalam menggerakkan masyarakat tidak terlepas dari peran kader sebagai orang yang membawa misi kesehatan serta terdekat dengan masyarakat. Hambatan yang dialami para kader dalam melaksanakan kegiatan pembangunan kesehatan adalah sebagian besar kader tingkat pendidikan yang masih kurang dan belum mendapatkan pelatihan terhadap tugas-tugas sebagai kader Posyandu secara maksimal (Tse, Suprjo dkk,2017)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Eka, dkk,2022) keterampilan masyarakat juga bertambah dalam melakukan deteksi dini risiko kehamilan dengan menggunakan lembar KSPR dan Aplikasi Deteksi Faktor Risiko Ibu Hamil. Sudah terbentuk sistem sederhana yang dapat mendeteksi secara dini risiko pada ibu hamil dari tingkat kader serta pelaporan rujukan dari Kader ke Bidan Desa secara berkala setiap bulannya

B. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental design* dengan pendekatan *one group pre and post test design*. Yang bertujuan mengetahui peningkatan pengetahuan kader kesehatan dengan media video dalam mendeteksi faktor resiko tinggi ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Riam Kecamatan Jelai Hulu Kabupaten Ketapang pada bulan Februari - Maret 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kader di wilayah kerja Puskesmas Riam yang berjumlah 141 Kader. Perhitungan besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus *Slovin* dan didapatkan sampel sejumlah 65 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data diambil dengan memberikan kuesioner tentang pengetahuan deteksi faktor resiko tinggi ibu hamil dan diisi secara langsung oleh responden penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		
Usia	N	F (%)
< 20 tahun	1	1.5
20 -35 tahun	55	84.6
>35 tahun	9	13.8
Total	65	100
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	11	17
Pendidikan Menengah	54	83
Pendidikan Tinggi	0	0
Total	65	100

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden, diketahui jumlah seluruh responden 65 orang. Berdasarkan usia didapatkan hampir seluruh responden memiliki usia 20-35 tahun yaitu 55 orang kader (84.6%) dan sangat sedikit dari responden memiliki usia < 20 tahun yaitu 1 kader (1.5%). Hampir seluruh responden memiliki pendidikan terakhir pendidikan menengah yaitu 54 kader (83%) dan sangat sedikit dari responden memiliki pendidikan dasar yaitu 11 kader (17%)

Pengetahuan Kader tentang Deteksi Faktor Resiko Tinggi Ibu Hamil sebelum dan setelah intervensi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

	N	Median	Standar Deviasi	Min	Max
<i>Pre Test</i>	65	45	22.178	20	100
<i>Post Test</i>	65	100	13.979	60	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil skor median pengetahuan kader sebelum diberikan media video yaitu 45 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100. Didapatkan hasil skor pengetahuan kader sesudah diberikan media video yaitu median 100 nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Peningkatan pengetahuan menunjukkan bahwa penggunaan media video mampu menarik perhatian kader dan mempermudah pemahaman materi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ayu et al. (2024) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan kader melalui metode ceramah dan role play.

Analisis Bivariat

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov	
<i>Pre Test</i>	0,000
<i>Post Test</i>	0,000

Sumber: Data Olahan Primer (2025)

Berdasarkan hasil uji data yang tersaji pada tabel 3, Tes normalitas apabila sampel lebih dari 50, maka uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov didapatkan nilai sig untuk pre test 0,000 dan post 0,000. Karena nilai sig untuk pre dan post $< 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

	N	Median	Max	Min	Uji Wilcoxon Nilai Sig.
<i>Pre</i>	65	45	20	100	0,000
<i>Post</i>	65	100	60	100	

Sumber: Data Olahan Primer (2025)

Berdasarkan dari hasil tabel 4. median peningkatan tersebut sebesar 55. Berdasarkan output test statistik diketahui nilai asymp sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Ada Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Melalui Media Video Dalam Deteksi Faktor Risiko Tinggi Ibu Hamil di Puskesmas Riam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Didapatkan hampir seluruh responden memiliki usia 20-35 tahun yaitu 55 kader (84.6%) dan sangat sedikit dari responden memiliki usia < 20 tahun yaitu 1 kader (1.5%). Hampir seluruh responden memiliki pendidikan terakhir pendidikan menengah yaitu 54 kader (83%) dan sangat sedikit dari responden memiliki pendidikan dasar yaitu 11 kader (17%).
2. Didapatkan hasil skor median pengetahuan kader sebelum diberikan media video yaitu 45 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100. Didapatkan hasil skor pengetahuan kader sesudah diberikan media video yaitu median 100 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.
3. Berdasarkan output test statistik diketahui nilai asymp sig (2-tailed) 0,000 lebih kecil $< 0,05$ dapat disimpulkan Ada Peningkatan Pengetahuan Kader

Kesehatan Melalui Media Video Dalam Deteksi Faktor Risiko Tinggi Ibu Hamil di Puskesmas Riam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Ana Samiatul Milah. (2022). Pendidikan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan. Edu Publisher, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- Ayu, H. D. I. G., Astiti, N. K. E., Cintari, L., Mahayati, N. M. D., & Widyaningtyas, L. A. (2024). Perbedaan Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Role Play Tentang Deteksi Dini Faktor Resiko Kehamilan: Differences in Knowledge of Cadres Before and After Health Education with Lecture Methods and Role Play About Early Detection of Pregnancy Risk Factors. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 7(1), 63-72.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.
- Diana, D. P. Y., & Hidayah, N. (2024, September). P'PATWAL BU RISTI' Pantau dan Kawal Ibu Hamil Risiko Tinggi Melalui Pemberdayaan Kader di Desa Halong Uptd Puskesmas Rawat Inap Halong. In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh* (Vol. 3, No. 1, pp. 179-188).
- Esti, R., & Irul, M. (2017). *Statistik untuk Penelitian: Pengujian Normalitas dan Teknik Analisis Data Lainnya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Indrawati, D. (2016). Kehamilan Risiko Tinggi: Dampaknya pada Ibu Hamil dan Bayi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(2), 75-81.
- Kementerian PPN/Bappenas. (t.t.). <https://www.bappenas.go.id/id/berita/kepala-bappenas-paparkan-strategi-capai-sasaran-pembangunan-rkp-2024-JvFvS>
- Kurniawan, A., Sistiarani, C., & Gamelia, E. (2023). Pengaruh Pelatihan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Keterampilan Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06), 496-502
- Lestari, D., & Nurrohmah, N. (2021). Pelayanan Kesehatan Selama Kehamilan: Pemeriksaan, Edukasi, dan Deteksi Risiko Tinggi untuk Mencegah Morbiditas dan Mortalitas. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(3), 112-120.
- Lestari, I & Khairani, F. Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Ibu Hamil Risiko Tinggi untuk Mencegah Komplikasi Kehamilan. *Sahaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Vol. 3 No.1, 2025, <https://www.unicef.org/health/maternal-newborn-and-child-survival>

- Manuaba, I. B. (2012). *Kehamilan Risiko Tinggi: Dampaknya pada Ibu dan Janin*. Jakarta: Penerbit Buku Kesehatan.
- Maryati, H., Praningsih, S., & Guindan, K. R. C. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pengendalian Faktor Risiko Hipertensi Di Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang: Empowerment of Health Careers in Control Hypertension Risk Factors in Rejoagung Village Ploso District, Jombang Regency. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(4), 564-570.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat | P. Tse | Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP). (t.t.)., <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/372> UNICEF. Maternal and Newborn Health [Internet]. UNICEF; 2022.
- Prafitri, L. D., Suparni, S., & Setianto, G. (2025). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan. *Journal of Community Development*, 5(3), 423-433
- Pujriyanto. (2012). *Pemanfaatan media pembelajaran video dalam pendidikan*. Lembaga Penerbitan Universitas.
- Rochjati, D. (2014). *Kehamilan Risiko Tinggi: Klasifikasi dan Penanganannya*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Sadiman, A. S., Arief, S., & Haryono, S. (2018). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Press.
- Sari, R. M., Ismiati, I., & Kurniawati, P. K. P. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko Kehamilan. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 7(2), 172-179.
- Sari, I. P., & Sundari, S. (2019). Penerapan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Keterampilan Klinis dalam Pendidikan Keperawatan: A Literature Review. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), 34–41.
- Setyoningsih, D. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Tempursari Untuk Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kspr. Budimas: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Simbolon, T., Siregar, P., & Hutasoit, M. (2022). Peran Kader dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 10(1), 60-68.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparni, Suparni, Wahyu Ersila, and Windha Widyastuti. "Pemberdayaan Ibu Hamil Mengenai Faktor Risiko Kehamilan di Puskesmas Tirto 1 Kabupaten Pekalongan." *Journal of Community Development* 5.3 (2025): 470-477.
- Syahda, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Risiko Tinggi Dalam Kehamilan Diwilayah Kerja Puskesmas Kampar. *Jurnal Doppler*, 2(2).
- Tambora, S. (2014). Peran Kader Posyandu dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak: Kegiatan dan Tanggung Jawab. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 134-140.
- Tirtawati, G. A., Candra, I. W., Nursanyoto, H., Gejir, I. N., Mastra, N., Posmaningsih, D. A. A., & Ngurah, I. G. K. G. (2024). Pemberdayaan dan Pendampingan Kader Kesehatan Pada Kelas Ibu Hamil di Desa Bondalem Tejakula Buleleng. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 154-158.
- Widatiningsih, S., & Dewi, R. (2017). Batasan Faktor Risiko dan Masalah dalam Kehamilan: Potensi Gawat Obstetri, Gawat Obstetri, dan Gawat Darurat Obstetri. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi*, 23(1), 45-52.
- Wulandari, S. (2017). Peran Kader Kesehatan Masyarakat dalam Pelayanan Kesehatan: Pekerjaan Sukarela dan Tantangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 123-130.